

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *covid-19* yang terjadi menghambat pada pembelajaran tatap muka yang berlangsung di dalam sekolah dimana dibatasi untuk bertemu atau diberi jarak untuk melindungi seluruh siswa, guru, dan staf dari penularan virus *covid-19*. Pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) merupakan solusi untuk masa pandemi ini. Aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran melalui dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp group* dan lain-lain.

Pembelajaran daring adalah suatu inovasi pendidikan melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal ini mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa dengan memanfaatkan media sosial sebagai pembelajaran. Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Pada penelitian ini dipilih dalam *Google Classroom* dalam membantu siswa dan guru sebagai pengajar. *Google Classroom* (GC) adalah program bagi pengajar untuk membuat ruang kelas digital bagi siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan rekan-rekan mereka. Aplikasi gratis ini mengintegrasikan *google-mail* dan dokumen untuk disimpan kedalam penyimpanan (*Google Drive*) yang juga tidak berbayar. Guru dapat mengunggah file, video, tautan, pengumuman, dan tugas untuk diunduh dan dilihat oleh siswa. File dokumen dapat diedit di kelas virtual dan dibagikan dengan teman sebaya untuk belajar secara kolaboratif (Dicicco, 2016).

Siswa tidak hanya berinteraksi dengan satu sumber belajar. Tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Dengan memberi rangsang (stimulus) maka siswa akan memberi respon. Respon adalah perilaku hasil dari masuknya stimulus kedalam pikiran seseorang. Dengan kata lain respon dapat diartikan sebagai tanggapan, reaksi, pendapat, kesan dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan respon siswa yaitu tanggapan siswa pada saat proses belajar berlangsung (sardiman, 2014).

Perbedaan gender dapat berpengaruh dalam proses berpikir. Leach dan Good (2011) dalam penelitiannya menunjukkan jenis kelamin dan perguruan tinggi utama secara signifikan mempengaruhi rata-rata kemampuan berfikir. Perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam aspek inteligensi secara umum, meskipun dalam aspek-aspek tertentu dapat dijumpai adanya perbedaan antara anak laki-laki dan anak perempuan. Demikian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata kemampuan berpikir kritis antara siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian Yousefidan Mohammadi (2016) yang menunjukkan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara berpikir dan pemahaman bacaan. Namun jenis kelamin dan tingkat kemahiran tidak bisa membuat perbedaan yang signifikan. Menurut Rud dan Baker (2000) gender tidak ditemukan menjadi prediktor yang signifikan skor posttest kemampuan berpikir. Ini menambahkan bukti lebih kepada perdebatan penggunaan gender sebagai prediktor dalam kemampuan berpikir.

Perbedaan bentuk sikap penerimaan siswa laki-laki dan siswa perempuan sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus mengenal perbedaan karakteristik siswa. Hal ini penting untuk menentukan strategi maupun metode pembelajaran. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksima

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 1 Jamblang yang selama ini menggunakan platform PSMA yang di atur oleh pemerintah Jawa Barat. Tapi adanya kendala dalam pemakaiannya yaitu lambat untuk di akses SMAN 1 Jamblang menggunakan kembali Google Classroom. Hasil

belajar siswa pada SMAN 1 Jamblang kelas XI pada semester 1 yaitu 82,42 pada kelas XI MIPA 4 dan 82,53 pada kelas MIPA 6 dengan KKM yaitu 7,5

Pada penelitian ini dipilih dalam *Google Classroom* dalam membantu siswa dan guru sebagai pengajar. *Google Classroom* (GC) adalah program bagi pengajar untuk membuat ruang kelas digital bagi siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan rekan-rekan mereka. Aplikasi gratis ini mengintegrasikan *google-mail* dan dokumen untuk disimpan kedalam penyimpanan (*Google Drive*) yang juga tidak berbayar. Guru dapat mengunggah file, video, tautan, pengumuman, dan tugas untuk diunduh dan dilihat oleh siswa. File dokumen dapat diedit di kelas virtual dan dibagikan dengan teman sebaya untuk belajar secara kolaboratif (Dicicco, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penggunaan *google classroom* dikarenakan dengan adanya penyebaran covid-19 agar tidak menyebar luas dikalangan siswa-siswi. Pembelajaran pada semester ini mulai dilakukan dengan pembagian siswa menjadi dua dimana ada yang melakukan secara daring dan belajar disekolah. Pembelajaran secara daring menggunakan *Google Classroom* dilakukan dirumah. menggunakan *google classroom* untuk mengetahui perbedaan respon siswa laki-laki dan siswa perempuan. Oleh karena itu maka penelitian penerapan *google classroom* untuk melihat perbedaan respon siswa berdasarkan gender siswa kelas XI SMAN 1 JAMBLANG dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang memiliki kemampuan menggunakan *Google Classroom* yang rendah
2. Kurangnya minat dan motivasi anak untuk memperhatikan apa yang diajarkan oleh gurunya

C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan luasnya cakupan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Pada penelitian ini masalah yang akan dikaji terbatas pada:

1. Pembelajaran ini menggunakan aplikasi *google classroom*
2. Penilaian yang digunakan yaitu penilaian perbedaan gender siswa dalam pembelajaran.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas yang mengacu pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan *google classroom* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas untuk menjelaskan respon siswa terhadap pembelajaran biologi menggunakan *google classroom*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Menambah motivasi siswa untuk aktif, interaktif dan semangat dalam belajar biologi.
 - b. Meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa dalam menyelesaikan persolan dala sistem sirkulasi
 - c. Melatih siswa untuk mampu bekerja sama dalam
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran biologi secara efektif dan menyenangkan bagi siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
 - b. Memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode, model, atau strategi pembelajaran yang

menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan melatih keterampilan siswa membuat proyek.

3. Bagi Sekolah

- a. Mengetahui suatu cara atau solusi yang dapat diterapkan disekolah untuk memfasilitasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- b. Sekolah dapat Mendapatkan informasi tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan siswa khususnya pada pembelajaran biologi pada materi sistem sirkulasi.

4. Penelitian lanjutan

- a. Dapat mengamati langsung keadaan di SMAN 1 JAMBLANG .
- b. Dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran

